

Kitab Daniel - Nomor Sembilan Puluh Dua

Menyingkap Nubuatan: Penerapan Rangkap Tiga atas Enam Ayat Terakhir Daniel dan Terang yang Kian Bertambah dari Malaikat Ketiga

Jeff Pippenger
2024-02-25

Dalam gerakan Millerit, penambahan pengetahuan disingkapkan dan hal itu terutama—meski tidak secara eksklusif—menguji mereka yang menyatakan diri sebagai Protestan di Amerika Serikat. Sardis, gereja yang keluar dari kegelapan supremasi kepausan, sedang dipimpin menuju pemahaman yang lebih penuh tentang Injil yang akan dinyatakan ketika bait suci surgawi dibukakan di surga. Dalam gerakan malaikat ketiga, penambahan pengetahuan disingkapkan pada 11 September 2001 dan hal itu menguji Adventisme Laodikea di seluruh dunia. Karena alasan ini, kebenaran yang diwakili dalam enam ayat terakhir Daniel pasal sebelas, yang merupakan sumber penambahan pengetahuan, ditentang oleh Adventisme Laodikea.

Segelintir pembangun yang setia di atas dasar yang benar (1 Korintus 3:10, 11) menjadi bingung dan terhambat karena puing-puing ajaran sesat menghalangi pekerjaan itu. Seperti para pembangun tembok Yerusalem pada zaman Nehemia, sebagian siap berkata: “Kekuatan para pemikul beban telah melemah, dan puing-puing sangat banyak; sehingga kami tidak sanggup membangun.” Nehemia 4:10. Lelah oleh pergumulan yang tiada henti melawan penganiayaan, penipuan, kejahatan, dan segala rintangan lain yang dapat direkayasa Setan untuk menghambat kemajuan mereka, sebagian yang semula adalah pembangun yang setia menjadi putus asa; dan demi kedamaian serta keamanan harta benda dan nyawa mereka, mereka berpaling dari dasar yang benar. Yang lain, tidak gentar oleh perlawanan musuh-musuh mereka, dengan berani menyatakan: “Janganlah takut kepada mereka; ingatlah Tuhan yang besar dan dahsyat” (ayat 14); dan mereka melanjutkan pekerjaan itu, masing-masing dengan pedangnya terikat di pinggangnya. Efesus 6:17.

Roh yang sama, yaitu kebencian dan perlawanan terhadap kebenaran, telah mengilhami musuh-musuh Allah di setiap zaman, dan kewaspadaan serta kesetiaan yang sama telah dituntut dari hamba-hamba-Nya. Perkataan Kristus kepada para murid pertama berlaku bagi para pengikut-Nya sampai akhir zaman: "Apa yang Kukatakan kepadamu, Kukatakan juga kepada semua orang: berjaga-jagalah." Markus 13:37. Kontroversi Besar, 56.

Pemaparan pesan dari enam ayat terakhir Kitab Daniel dimulai dalam kalangan pelayanan swadaya Adventisme Laodikia, dan selanjutnya berhadapan dengan para teolog terkenal (kaum cendekia) Adventisme Laodikia seiring berjalannya waktu. Senjata-senjata yang digunakan untuk mencoba mendiskreditkan pesan itu senantiasa menghasilkan terang dan kejelasan yang lebih besar atas ayat-ayat yang sedang ditelaah dan diserang. Serangan-serangan itu pada akhirnya menuntun kepada pemahaman-pemahaman profetis yang sebelumnya belum dikenali, tetapi kemudian diteguhkan dan didapati sebagai bagian dari terang yang makin bertambah dari malaikat ketiga.

Kaum Millerite hanya mengakui empat kerajaan dalam nubuat Alkitab, tetapi tak lama setelah 1844, dipahami bahwa Amerika Serikat adalah binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas, dan pemahaman itu memperjelas bahwa kepausan bukan sekadar bagian dari kerajaan Romawi, melainkan sesungguhnya merupakan kerajaan kelima dalam nubuat Alkitab.

Di bawah lambang seekor naga merah besar, seekor binatang yang mirip macan tutul, dan seekor binatang bertanduk seperti anak domba, pemerintahan-pemerintahan di bumi yang secara khusus akan terlibat dalam menginjak-injak hukum Allah dan menganiaya umat-Nya diperlihatkan kepada Yohanes. Peperangan itu berlanjut sampai akhir zaman. Umat Allah, yang dilambangkan oleh seorang perempuan kudus dan anak-anaknya, digambarkan sebagai kelompok minoritas yang sangat kecil. Pada hari-hari terakhir, hanya suatu sisa yang masih bertahan. Tentang mereka Yohanes berbicara sebagai orang-orang “yang memelihara perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian Yesus Kristus.”

Melalui penyembahan berhala, dan kemudian melalui Kepausan, Setan mengerahkan kekuatannya selama berabad-abad dalam upaya melenyapkan dari bumi para saksi setia Allah. Kaum penyembah berhala dan para penganut Kepausan digerakkan oleh roh naga yang sama. Mereka berbeda hanya dalam hal bahwa Kepausan, yang berpura-pura melayani Allah, adalah musuh yang lebih berbahaya dan kejam. Melalui perantaraan Romanisme, Setan menawan dunia. Gereja yang mengaku milik Allah terseret ke dalam barisan kesesatan ini, dan selama lebih dari seribu tahun umat Allah menderita di bawah murka naga itu. Dan ketika Kepausan, yang dirampas kekuatannya, terpaksa menghentikan penganiayaan, Yohanes melihat suatu kuasa baru muncul untuk menggemakan suara naga itu, dan melanjutkan pekerjaan yang sama kejam dan menghujat itu. Kuasa ini, yang terakhir yang akan memerangi gereja dan hukum Allah, disimbolkan oleh seekor binatang bertanduk seperti anak domba.

Namun goresan tegas pena kenabian menyingkapkan perubahan dalam pemandangan damai ini. Binatang yang bertanduk seperti anak domba itu berbicara dengan suara naga, dan 'menjalankan segala kuasa dari binatang yang pertama di hadapannya.' Nubuat menyatakan bahwa ia akan berkata kepada mereka yang diam di bumi agar mereka membuat suatu patung bagi binatang itu, dan bahwa "ia mewajibkan semua orang, baik kecil maupun besar, kaya maupun miskin, merdeka maupun hamba, menerima suatu tanda pada tangan kanan mereka, atau pada dahi mereka; dan supaya tidak seorang pun dapat membeli atau menjual, kecuali dia yang memiliki tanda itu, atau nama binatang itu, atau bilangan namanya." Dengan demikian, Protestanisme mengikuti jejak Kepausan. *Signs of the Times*, 1 November 1899.

Ketika enam ayat terakhir dari Daniel sebelas dibuka segelnya, disadari bahwa seluruh rangkaian yang digambarkan dalam enam ayat tersebut membahas interaksi antara tiga kuasa yang baru saja diidentifikasi oleh Saudari White sebagai "paganisme," "kepausan," dan "protestantisme." Musuh berpendapat bahwa "tanah yang mulia" pada ayat empat puluh satu adalah simbol Protestanisme atau Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, tetapi "tanah yang mulia" adalah Amerika Serikat, dan pada ayat empat puluh satu raja dari utara (kepausan) menaklukkan Amerika Serikat pada saat undang-undang hari Minggu yang akan segera datang. Kesesatan setan yang mengidentifikasi "tanah yang mulia" sebagai apa pun selain Amerika Serikat dirancang untuk mencegah laki-laki dan perempuan mengenali bahwa peristiwa nubuatan berikutnya setelah runtuhnya Uni Soviet

pada tahun 1989, dalam periode yang diwakili oleh enam ayat terakhir dari Daniel sebelas, adalah undang-undang hari Minggu yang akan segera datang.

Bagi umat Advent Hari Ketujuh, ini berarti bahwa ayat empat puluh satu menunjukkan penutupan masa kasihan bagi gereja Allah, dan hal terakhir yang ingin didengar Adventisme Laodikia adalah bahwa masa kasihan mereka akan segera berakhir! Tuhan mengarahkan argumen sampai pada titik di mana disadari bahwa ketika Roma kafir menguasai dunia pada Pertempuran Actium tahun 31 SM, Roma harus terlebih dahulu menaklukkan tiga kekuatan geografis sebagaimana digambarkan dalam Daniel pasal delapan.

Dan dari salah satunya muncullah sebuah tanduk kecil, yang menjadi sangat besar, ke arah selatan, ke arah timur, dan ke arah tanah yang permai. Daniel 8:9.

Merupakan fakta yang sudah diterima bahwa "selatan", "timur" dan "tanah yang permai" mewakili tiga wilayah geografis yang dikuasai Roma kafir, ketika ia menduduki takhta dunia sebagai kerajaan keempat dalam nubuatan Alkitab. Sejalan dengan fakta ini, Roma kepausan juga harus menaklukkan tiga kekuatan geografis, ketika ia menduduki takhta dunia sebagai kerajaan kelima dalam nubuatan Alkitab, sebagaimana digambarkan dalam Daniel pasal tujuh.

Aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, dan lihat, muncullah di antara tanduk-tanduk itu sebuah tanduk kecil yang lain; di hadapannya tiga dari tanduk-tanduk yang pertama tercabut sampai ke akar-akarnya; dan lihat, pada tanduk itu ada mata seperti mata manusia, dan sebuah mulut yang mengucapkan kata-kata besar. Daniel 7:8.

Dalam kontroversi yang berkecamuk mengenai "tanah yang permai" pada ayat empat puluh satu, Tuhan menunjukkan bahwa ada tiga manifestasi Roma dalam nubuatan. Roma kafir, yang diikuti oleh Roma kepausan, dan kemudian ada Roma pada hari-hari terakhir, yang kami sebut "Roma modern". Berdasarkan dua kebenaran nubuatan yang kokoh dan mapan, yang pertama bahwa Allah tidak pernah berubah, dan yang lainnya bahwa kebenaran diteguhkan oleh kesaksian dua saksi, kami menyimpulkan tanpa ragu bahwa tiga rintangan bagi raja dari utara dalam enam ayat terakhir Daniel pasal sebelas harus mewakili tiga kekuatan geografis modern.

Yesus Kristus tetap sama, kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya. Ibrani 13:8.

Dalam hukummu juga tertulis, bahwa kesaksian dua orang adalah benar. Yohanes 8:17.

Pengakuan ini meneguhkan apa yang telah kami simpulkan, sebab kami telah mengidentifikasi "tanah yang mulia" sebagai sebuah kekuatan geografis (Amerika Serikat), dan menolak gagasan bodoh bahwa itu mewakili sebuah gereja, yang merupakan kekuatan rohani. Kami membentuk posisi ini berdasarkan keyakinan yang selalu diteguhkan, bahwa tidak ada kebetulan dalam Firman Allah. Jelas berdasarkan banyak saksi bahwa gereja Allah pada hari-hari terakhir adalah sebuah gunung.

Pada hari-hari terakhir akan terjadi bahwa gunung rumah TUHAN akan ditegakkan di puncak gunung-gunung dan ditinggikan di atas bukit-bukit; dan segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana. Banyak bangsa akan pergi dan berkata: "Mari, mari kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub; Ia akan mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan kita akan berjalan di

jalan-jalan-Nya"; sebab dari Sion akan keluar hukum, dan firman TUHAN dari Yerusalem.
Yesaya 2:2, 3.

Mereka yang mengusulkan bahwa "tanah yang mulia" adalah sebuah gereja, dan sering kali mereka mengklaim bahwa itu adalah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, melakukannya karena Daniel menyebut tanah itu "mulia", dan penalaran dangkal mereka menyimpulkan bahwa karena "gunung kudus yang mulia" pada ayat empat puluh lima sudah pasti adalah gereja Allah pada akhir zaman, maka "tanah yang mulia" juga pasti adalah gereja. Lagipula, keduanya sama-sama mengandung kata sifat "mulia".

Tidak ada kesalahan dalam firman Tuhan, dan ketika Daniel menggunakan "tanah" yang dikaitkan dengan kata "mulia", dan empat ayat kemudian ia menggunakan "gunung kudus" yang dikaitkan dengan kata "mulia", Daniel sedang menunjukkan perbedaan yang disengaja antara tanah dan gunung. Tanah mulia secara harfiah adalah Yehuda, dan di kota Yerusalem Bait Allah didirikan. Yerusalem, atau bait itu, dapat dipahami sebagai gereja Tuhan, tetapi wilayah tempat Yerusalem berada adalah tanah Yehuda. Banyak kebenaran diteguhkan seiring pengetahuan bertambah dalam terang yang kian berkembang dari malaikat ketiga, tetapi di sini kami hanya menguraikan latar belakang nubuatan yang mengidentifikasi tiga manifestasi Roma.

Ketika kami menyadari bahwa Roma kafir dan Roma kepausan menyediakan dua saksi yang menetapkan karakteristik kenabian Roma modern, kami mengenali sebuah prinsip penafsiran yang saya sebut "penerapan rangkap tiga nubuatan." Ada orang lain yang telah menggunakan gagasan serupa tentang pengulangan tiga kali atas nubuatan tertentu, tetapi definisi yang akhirnya kami tetapkan adalah definisi yang masih kami gunakan. Penting untuk dipahami bahwa kaidah kenabian tentang penerapan rangkap tiga nubuatan, yang begitu sering diterapkan oleh Future for America, disadari selama perdebatan mengenai enam ayat terakhir Daniel pasal sebelas, tetapi yang sama pentingnya adalah bahwa perdebatan itu menuntun pada pengenalan pertama bahwa penerapan rangkap tiga nubuatan itu berkaitan dengan Roma. Dalam sejarah Millerit, salah satu perdebatan adalah apakah Antiokhus Epifanes adalah "para perampok" umat Daniel, ataukah "para perampok" itu adalah Roma, sebagaimana dipahami para Millerit. Alasan hal ini penting adalah karena Roma, sebagai "para perampok" umat Daniel, adalah pihak yang akan "meneguhkan penglihatan" dalam Daniel pasal sebelas, ayat empat belas.

Dan pada masa-masa itu banyak orang akan bangkit melawan raja negeri selatan; juga para perampas dari bangsamu akan meninggikan diri untuk menegakkan penglihatan itu; tetapi mereka akan jatuh. Daniel 11:14.

Ketika pertama kali kami memahami penerapan rangkap tiga dari nubuatan, hal itu diakui berdasarkan kenyataan bahwa ada tiga manifestasi Roma dalam nubuatan Alkitab. Roma meneguhkan visi tentang terang malaikat ketiga yang makin bertambah, sebagaimana terjadi dalam sejarah Millerit. Dalam sejarah Millerit, pemahaman bahwa paganisme dan kepausan adalah kuasa-kuasa yang menginjak-injak tempat kudus dan tentara itulah yang menjadi kerangka kebenaran tempat Miller membangun "semua" pemahaman nubuatannya. Enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas menetapkan kerangka kebenaran yang di atasnya Future for America telah

membangun semua penerapan nubuatannya. Kerangka itu adalah tiga kuasa pembinasakan: naga, binatang, dan nabi palsu, yang menuntun dunia kepada Armagedon.

Kerangka itu didasarkan pada pengakuan bahwa Roma kafir, yang kemudian diikuti oleh Roma kepausan, menjadi dua saksi yang menegaskan Roma modern, dan bahwa Roma modern adalah persatuan tiga serangkai dari naga spiritualisme (Perserikatan Bangsa-Bangsa), binatang dari Katolikisme (kepausan), dan nabi palsu dari Protestanisme murtad (Amerika Serikat). Kerangka itulah yang kami identifikasi sebagai penerapan tiga rangkap dari nubuatan. Dalam artikel-artikel berikut, kami akan membahas berbagai penerapan tiga rangkap nubuatan yang telah diakui, dan yang membentuk kerangka bagi terang tiga malaikat yang kian bertambah.

Kita akan melihat penerapan tiga kali lipat dari tiga manifestasi Roma, yang mengidentifikasi struktur politik dan keagamaan Roma modern, yang oleh Saudari White disebut churchcraft dan statecraft. Struktur itu dapat dikenali dengan cara mempertemukan karakteristik nubuatan Roma kafir dengan karakteristik nubuatan Roma kepausan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan karakteristik tersebut dalam Roma modern.

Kami akan melihat penerapan rangkap tiga dari tiga perwujudan Babilon yang diwakili oleh Nimrod, Nebukadnezar, dan Belsyazar, yang menyingkapkan kesombongan manusia durhaka yang duduk di bait Allah dan menyatakan dirinya sebagai Allah, yang oleh Yesaya disebut sebagai "orang Asyur yang congkak." Keangkuhan kepausan, yang merupakan pokok nubuat Alkitab, dapat dikenali dengan menggabungkan ciri-ciri kenabian Babel dengan ciri-ciri kenabian Babilon, dengan tujuan mengidentifikasi dan merumuskan ciri-ciri Babilon modern.

Kita akan melihat penerapan rangkap tiga dari tiga manifestasi Elia sebagaimana diwakili oleh Elia dan Yohanes Pembaptis, yang mengidentifikasi "suara yang berseru di padang gurun" pada akhir zaman. "Suara yang berseru di padang gurun" pada akhir zaman mewakili seorang penjaga tertentu, yaitu sebuah gerakan, dan mengidentifikasi saksi ganda dalam sebuah gerakan yang memiliki awal dan akhir yang serupa. Kita diberitahu bahwa tidak ada malaikat ketiga tanpa yang pertama dan yang kedua, jadi pada satu tingkat tidak mungkin memisahkan gerakan malaikat pertama dari gerakan malaikat ketiga, dan kedua gerakan itu diwakili oleh seorang penjaga yang dilambangkan oleh Elia dan Yohanes Pembaptis.

"Melalui pena dan suara kita harus mengumandangkan pekabaran, menunjukkan urutannya serta penerapan nubuatan yang membawa kita kepada pekabaran malaikat yang ketiga. Tidak mungkin ada yang ketiga tanpa yang pertama dan yang kedua. Pekabaran-pekabaran ini harus kita sampaikan kepada dunia melalui publikasi, melalui khotbah-khotbah, dengan menunjukkan dalam garis sejarah nubuatan hal-hal yang telah terjadi dan hal-hal yang akan terjadi." Selected Messages, buku 2, 105.

Kita akan menelaah penerapan tiga kali lipat dari tiga perwujudan utusan yang mempersiapkan jalan bagi Utusan Perjanjian untuk tiba-tiba datang ke bait-Nya, sebagaimana diwakili oleh Yohanes Pembaptis dan William Miller. Penjaga terakhir adalah pokok nubuat yang dapat dikenali dengan menyatukan ciri-ciri kenabian Yohanes Pembaptis dan William Miller untuk mengidentifikasi pemenuhan terakhir Maleakhi pasal tiga.

Sesungguhnya, Aku akan mengutus utusan-Ku, dan ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Ku; dan Tuhan yang kamu cari itu akan datang dengan tiba-tiba ke bait-Nya, yaitu utusan perjanjian yang kamu kehendaki; sesungguhnya, ia akan datang, firman TUHAN semesta alam. Maleakhi 3:1.

Kita akan menelaah penerapan tiga kali dari tiga manifestasi Islam sebagaimana diwakili oleh karakteristik nubuatan tentang Islam pada celaka pertama dan kedua dalam Kitab Wahyu pasal 8 dan 9, yang mengidentifikasi karakteristik nubuatan tentang Islam pada celaka ketiga yang disebutkan dalam Kitab Wahyu pasal 10 dan 11.

Kami akan melanjutkan ini di artikel berikutnya.

Jangan biarkan siapa pun menjadi otak bagi Anda; jangan biarkan siapa pun berpikir, menyelidiki, dan berdoa menggantikan Anda. Inilah nasihat yang perlu kita camkan hari ini. Banyak di antara Anda yakin bahwa harta yang sangat berharga dari Kerajaan Allah dan Yesus Kristus ada di dalam Alkitab yang Anda pegang di tangan Anda. Anda tahu bahwa tak ada harta duniawi yang dapat diraih tanpa jerih payah. Mengapa Anda berharap dapat memahami harta firman Allah tanpa tekun menyelidiki Kitab Suci?

Adalah patut dan benar untuk membaca Alkitab; tetapi kewajibanmu tidak berakhir di situ; sebab kamu harus menyelidiki halaman-halamannya bagi dirimu masing-masing. Pengetahuan akan Allah tidak akan diperoleh tanpa upaya mental, tanpa doa memohon hikmat, agar kamu dapat memisahkan sekam dari butir murni kebenaran—sekam yang telah dipakai manusia dan Setan untuk memutarbalikkan ajaran-ajaran kebenaran. Setan dan persekongkolannya dengan agen-agen manusia telah berusaha mencampurkan sekam kesalahan dengan gandum kebenaran. Kita harus dengan tekun mencari harta tersembunyi, dan memohon hikmat dari surga agar dapat memisahkan rekaan-rekaan manusia dari perintah-perintah ilahi. Roh Kudus akan menolong para pencari kebenaran-kebenaran yang besar dan berharga yang berkaitan dengan rencana penebusan. Aku ingin menekankan kepada semua bahwa membaca Alkitab secara sambil lalu tidaklah cukup. Kita harus menyelidiki, dan ini berarti melakukan semua yang tersirat dalam firman itu. Sebagaimana seorang penambang dengan bersemangat menjelajahi bumi untuk menemukan urat-urat emasnya, demikian juga kamu harus menyelidiki firman Allah untuk memperoleh harta tersembunyi yang telah begitu lama berusaha disembunyikan Setan dari manusia. Tuhan berkata, “Jika seseorang hendak melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu.” Yohanes 7:17. Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 307.